

# Pelatihan e-Learning bagi Para Guru SMAIT AI-Ukhuwah Pagaden Subang Jawa Barat Berbasis Edmodo

Nur Cholis, Damora Rhakasywi

Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Jl. RS. Fatmawati Raya, Depok, 12450, Indonesia

## ARTICLE INFO:

Received: 2019-11-18  
Revised: 2020-01-16  
Accepted: 2020-02-24

**Keywords:**  
Edmodo; E-Learning;  
Online; Student; Teacher

## ABSTRACT

One of the learning management system learning is Edmodo. Edmodo was developed based on the principles of group-based classroom management and social media. E-learning is expected to be able to reduce obstacles in the implementation of teaching and learning activities that are no longer limited by distance and time. Teachers and students no longer need to come face to face and interact through the e-learning application. Edmodo learning media is used by students, teachers and parents to monitor their children's learning development. Students who use Edmodo can discuss with each other whenever and wherever subjects with other students related, increase the interaction of lecturers with students, they can be more independent in learning, and material that has been uploaded by lecturers can be downloaded by students and used as a learning reference source. In addition, assignments are given through the assignment and quiz features that have a time limit so that they can train discipline in doing the task. The service team empowered the teachers and students in the teaching and learning process using the e-learning system in the form of Edmodo training at AI-Ukhuwah Subang High School.

© 2020 Published by University of Merdeka Malang.  
This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

**How to cite:** Cholis, N., & Rhakasywi, D. (2020). Pelatihan e-Learning bagi Para Guru SMAIT AI-Ukhuwah Pagaden Subang Jawa Barat Berbasis Edmodo. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(1), 79-84. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i1.3641>

## 1. PENDAHULUAN

Dalam revolusi industri 4.0 saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah ke semua bidang kehidupan. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan adalah *e-learning*. Pentingnya pemanfaatan media dalam proses dokumentasi pembelajaran serta kondisi jika siswa yang berhalangan masuk dikarenakan ijin, bisa saja tertinggal dalam mengikuti pelajaran, juga siswa yang terlambat memahami materi akan kesulitan untuk memahami materi berikutnya

✉ Corresponding Author:

Nur Cholis:

Tel. +62 21 7656904

E-mail: [cholis@upnvj.ac.id](mailto:cholis@upnvj.ac.id)

yang berkaitan. Hal ini menyebabkan capaian belajar siswa kurang maksimal (Nurdewanto, 2018). *E-Learning* adalah segala pemanfaatan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar. Lingkungan belajar yang memiliki berbagai kemudahan bagi siapa saja, dimana saja dan kapan saja (Sucahyono, 2016). Berdasarkan penelitian Parjanto & Ridi (2015) sebanyak 90% guru dan 79% murid memilih *e-learning* sebagai media pembelajaran. Hal ini sebanding dengan hasil penelitian Putri, Wahyuni, & Suharso (2017) dilihat dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan *e-learning* hasil belajar siswa rata-rata 66,79 setelah pembelajaran menggunakan media *e-learning* hasil belajar siswa meningkat menjadi 80,10. *E-learning* adalah suatu kemajuan dalam bidang pendidikan yang seharusnya sudah bisa dimaksimalkan dalam proses penggunaannya di sekolah, tetapi nyatanya belum semua pengajar dapat memanfaatkan kemajuan tersebut. Seperti halnya penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran di SMAIT Al-Ukhuwah Subang. Media ajar interaktif yang dapat dijangkau online maupun offline melalui berbagai perangkat komputer maupun ponsel, serta ujian berbasis online yang berdampak pada keefektifan kinerja guru dalam membuat pelaporan nilai dan kecakapan (Yudhistiro, 2019).

Kota kecamatan yang berada di jalur ini diantaranya Ciasem dan Pamanukan. Selain dilintasi jalur Pantura, Kabupaten Subang dilintasi pula jalur jalan Alternatif Sadang Cikamurang, yang melintas di tengah wilayah Kabupaten Subang dan menghubungkan Sadang, Kabupaten Purwakarta dengan Tomo, Kabupaten Sumedang, jalur ini sangat ramai terutama pada musim libur seperti lebaran. Kabupaten Subang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung di sebelah selatan memiliki akses langsung yang sekaligus menghubungkan jalur pantura dengan Kota Bandung. Jalur ini cukup nyaman dilalui dengan panorama alam yang amat indah berupa hamparan kebun teh yang udaranya sejuk dan melintasi kawasan pariwisata Air panas Ciater dan Gunung Tangkuban Parahu

Penduduk Subang pada umumnya adalah Suku Sunda, yang menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari. Sementara kecamatan-kecamatan di wilayah pesisir Subang dan beberapa kecamatan di sepanjang sungai Cipunegara yang berbatasan dengan Kabupaten Indramayu penduduknya menggunakan bahasa Cirebon yang hampir serupa dengan bahasa Cirebon dialek Indramayu atau yang lebih dikenal dengan nama Basa Dermayon. Pagaden adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Batas Wilayah bagian utara kecamatan Binong, bagian Selatan dengan kecamatan Subang, perbatasan bagian barat dengan Kecamatan Pagaden Barat dan perbatasan bagian timur dengan Kecamatan Cipunagara. Pendidikan merupakan modal dasar pembangunan karena pelaksanaan pembangunan tidak cukup mengandalkan kepada sumber daya alam (SDA) saja, tetapi juga harus meningkatkan sumber daya manusianya (SDM). Suatu wilayah yang mempunyai kepadatan yang tinggi tanpa didukung dengan mutu SDM yang tinggi maka akan menimbulkan kerawanan sosial atau bahkan penduduk tersebut akan menjadi beban pembangunan. Jalur yang paling realistis untuk meningkatkan SDM adalah jalur pendidikan. Sejak tahun 1994, pemerintah telah melakukan kebijakan untuk perbaikan dunia pendidikan yaitu dengan dicanangkannya Program Wajib Belajar sembilan tahun. Tentunya hal tersebut merupakan hal yang menggembirakan karena kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang setinggi-tingginya bagi seluruh rakyat semakin terbuka. Perkembangan mutu pendidikan penduduk Kabupaten Subang salah satunya dapat dilihat dari kemampuan baca-tulis, pendidikan yang ditamatkan dan lain-lain. Dari hasil survei IPM tahun 2012 dapat diperoleh gambaran bahwa penduduk 10 tahun ke atas di Kabupaten Subang yang dapat membaca dan menulis huruf latin sebesar 91,43%, huruf lainnya 0,27%, sedangkan yang tidak dapat membaca dan menulis sebesar 8,30%. Bila dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk Kabupaten Subang masih terbesar di tamatan SD/MI sebesar 39,25%, SLP/MTs sederajat 19,48%.

## **Pelatihan e-Learning bagi Para Guru SMAIT AI-Ukhuwah Pagaden Subang Jawa Barat Berbasis Edmodo**

*Nur Cholís, Damora Rhakasywi*

Dengan dasar inilah Fakultas Teknik UPNVJ bekerjasama dengan SMA IT AI-Ukhuwah mengadakan pemberdayaan guru-guru SMAIT dengan melakukan pelatihan *e-learning* menggunakan Edmodo sebagai media pembelajarannya. Adapun permasalahan yang dialami para Guru SMAIT AI-Ukhuwah diantaranya antara lain: (1) kurang meningkatnya kompetensi Pendidik sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang komunikatif, inovatif dan solutif. (2) Belum termanfaatkannya sarana belajar online bagi para pendidik dan para siswa SMAIT. (3) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer). (4) Peralatan pendidikan yang kurang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas sehingga menjadi salah satu kendala dalam menunjang proses dan hasil belajar dan latihan ketrampilan serta hasil produksi sesuai standar yang diharapkan.

Tujuan dari program pemberdayaan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para guru atau tenaga pendidik yang ada di SMA IT AI-Ukhuwah Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang Jawa Barat, serta untuk mendapatkan manfaat dari penggunaan *e-learning* khususnya dengan menggunakan Edmodo serta dampaknya bagi pembelajaran (Wirda, Almasri, & Sukaya, 2014; Dharmawati, 2017). Penggunaan Edmodo terbukti dapat meningkatkan efektifitas belajar dan meningkatkan sikap mandiri (Armen, 2017; Irmade & Widjanarko, 2017). Melalui program pemberdayaan ini pula, target luaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pelatihan *e-learning* Edmodo bagi para guru SMAIT AI-Ukhuwah Pagaden Subang Jawa Barat, antara lain (1) melalui *e-learning* organisasi dalam hal ini SMAIT AI-Ukhuwah akan dapat lebih fokus pada penyelenggaraan program pendidikan/pembelajaran. (2) Mengakomodasi keseluruhan proses belajar dan juga transaksi. Materi dapat dirancang secara multimedia dan dinamis. (3) Peserta belajar dapat terhubung ke berbagai perpustakaan maya di seluruh dunia dan menjadikannya sebagai media penelitian dalam meningkatkan pemahaman pada bahan ajar. (4) Para guru dapat secara cepat menambahkan referensi bahan ajar yang bersifat studi kasus, trend industri dan proyeksi teknologi ke depan melalui berbagai sumber untuk menambah wawasan peserta terhadap bahan ajarnya.

## **2. METODE**

### **Metode pelaksanaan**

Agar program pengabdian tersebut terjamin terwujud dan terjamin pelaksanaannya maka dibutuhkan langkah langkah yang sistematis dan terukur. Langkah-langkah pelaksanaan meliputi (1) Tim UPNVJ datang untuk mendata fasilitas dan kebutuhan SMA IT AI-Ukhuwah terkait persiapan serta kesiapan pelatihan *e-learning*. (2) Tim UPNVJ Melakukan tes awal mengenai kemampuan komputer dan internet. Tes ini adalah sebagai awal untuk pemetaan (*mapping*) terkait seberapa jauh dan seberapa luas pengetahuan para guru yang akan diberikan program pemberdayaan dan pendampingan. (3) Tim UPNVJ melakukan pelatihan *e-learning* disesuaikan dengan mata pelajaran para guru yang akan mengikuti kegiatan. Pada tahap ini dilakukan pembekalan awal dan disesuaikan dengan hasil *mapping* yang telah dilakukan. (4). Tim UPNVJ dan Pengurus SMA IT AI-Ukhuwah bersama-sama melakukan evaluasi kegiatan.

Metode praktek dilakukan agar peserta dari pelatihan dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari penggunaan metode presentasi dan tanya jawab. Sebagai salah satu cara untuk dapat membantu peserta untuk memperdalam pengetahuannya maka instruktur juga akan menampilkan beberapa contoh yang telah diterapkan. Metode praktik yang dilaksanakan akan disertakan dengan bimbingan langsung kepada peserta untuk dapat menunjukkan proses dari praktik yang sedang dilakukan (Muhsinin et al., 2019).

Penggunaan modul dalam pelatihan ini, dimaksudkan untuk dijadikan sebagai bahan acuan peserta untuk mengetahui bentuk pemanfaatan sampah plastik. Isi dari modul yang digunakan merupakan beberapa hasil rangkuman penulisan yang dianggap perlu oleh tim pelaksana (Paulinan & Purwanto, 2001).

### **Rancangan evaluasi**

Dalam pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk pelatihan ini terdapat 3 kriteria yang akan menjadi tolak ukur dasar pencapaian dari kegiatan pelatihan.

Tolak ukur keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan adalah dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu dan jumlah pertemuan yang telah ditentukan sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara pelaksana dengan peserta.

Tolak ukur keberhasilan dari pihak peserta antara lain adalah peserta mampu mempraktekkan atau menerapkan secara individu dan mengetahui metode yang digunakan untuk menyusun bahan ajar dan menggunakan Edmodo dengan baik.

Tolak ukur keberhasilan dari pihak pelaksana adalah mampu memberikan penjelasan serta bantuan yang dapat membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam melakukan praktik selesai 1 tema dalam 1 mata pelajaran. Selain itu, keberhasilan tim pelaksana juga dapat diukur dari pelayanan yang baik dalam melakukan komunikasi pada saat pelaksanaan kegiatan serta kesesuaian jumlah kehadiran tim pelaksana yang sesuai dengan jumlah pertemuan yang telah ditentukan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahapan pelaksanaan**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Guru-guru SMA IT AI-Ukhwuh Pegaden Subang Jawa Barat adalah sebagai berikut. Tim UPNVJ datang untuk mensurvei fasilitas dan kebutuhan Guru-guru SMA IT AI-Ukhwuh Pegaden Subang Jawa Barat.



**Gambar 1.**  
Peserta pelatihan *e-learning*



**Gambar 2.** Sesi praktik pembelajaran Edmodo



**Gambar 3.** Sesi Pendampingan dan Evaluasi

Tim UPNVJ Melakukan tes awal mengenai kemampuan Komputer dan Internet. Tes ini adalah sebagai awal untuk pemetaan (mapping) terkait seberapa jauh dan seberapa luas pengetahuan para guru SMA IT AI-Ukhwuh Pegaden Subang Jawa Barat yang akan diberikan program pemberdayaan dan pendampingan.

## Pelatihan e-Learning bagi Para Guru SMAIT AI-Ukhuwah Pagaden Subang Jawa Barat Berbasis Edmodo

Nur Cholís, Damora Rhakasywi

Tim UPNVJ Melakukan Pelatihan mengenai E-Learning, Internet, dan Manajemen Pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pembekalan awal dan disesuaikan dengan hasil mapping yang telah dilakukan.

Isi dari pelatihan pembuatan media ajar interaktif adalah: (1) pembuatan media ajar interaktif melalui MS Power Point; (2) guru menyediakan bahan-bahan multimedia penunjang materi ajarnya selain buku teks; (3) guru mendesain slide presentasi materi interaktif; (4) guru membuat soal dalam beberapa bentuk yang disediakan Edmodo; (5) guru mempublikasikan materi yang telah dibuat ke server sekolah; (6) guru diberi tugas untuk membuat materi ajar interaktif sesuai bidang ajarnya; dan (7) guru mempraktekkan secara langsung akses media ajar dan soal interaktif melalui laptop dan ponsel. Pendampingan dan evaluasi sangat diperlukan sebagai kontrol dan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program pengabdian.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain (1) Pemberdayaan Guru-guru SMA IT AI-Ukhuwah Pegaden Subang Jawa Barat ini membuka wawasan pentingnya pembelajaran E-Learning dan juga aplikasinya dalam kegiatan belajar-mengajar di lingkungan sekolah. (2) Terjadinya pola hubungan manajemen pengajaran yang lebih baik antara Guru dan peserta didik. (3) Adanya peningkatan dari segi keterampilan dan terbukanya kreatifitas dalam melakukan kegiatan mengelola E-Learning dan model-model pembelajaran.

### Saran

Saran dari hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya adalah (1). Para guru SMA IT AI-Ukhuwah Pegaden Subang Jawa Barat perlu diberikan pelatihan lanjutan terkait dengan E-Learning. (2) Materi yang sudah diberikan perlu untuk dipelajari kembali dan terus dimonitor agar terjadi perbaikan yang terus-menerus terkait dengan pengelolaan pembelajaran dan manajemen pengajarannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memfasilitasi dan memberikan hibah untuk kegiatan Program Kemitraan Masyarakat, dan 2) Nailah Sa'adah, S. P., M. Sc. Kepala SMA IT AI-Ukhuwah., serta Para mahasiswa UPN "Veteran" Jakarta yang terlibat dalam kegiatan Abdimas ini.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Armen. (2017). Pengembangan video pembelajaran seni rupa berbasis e-learning Edmodo. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, 4(2), 98-107. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v4i2.8757>
- Nurdewanto, B., Sonalitha, E., Rusdijanto, & Sunarwan, A. (2018). *Multimedia learning untuk sekolah dasar*. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 3(2), 14-18. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i2.2587>

- Dharmawati. (2017). Penggunaan media e-learning berbasis edmodo dalam pembelajaran English for Business. *Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 43-49.
- Irmade, O., & Widjanarko, P. (2017). Efektivitas penggunaan edmodo terhadap sikap kemandirian belajar mahasiswa PG-PAUD Unisri Tahun Akademik 2016/2017. *Research Fair Unisri*, 1(1), 17-22.
- Muhsinin, S., Dinata, D. I., Andriansyah, I., & Asnawi, A. (2019). Peningkatan potensi ibu rumah tangga dalam mengolah sampah organik rumah tangga menggunakan Metode Takakura di Desa Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 179-186. <https://doi.org/10.30653/002.201942.110>
- Parjanto & Ridi, F. (2015). Analisis minat penggunaan e-learning pada guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Depok Sleman. *Prosiding SNATIF Ke-2*. Universitas Muria Kudus: 365-370.
- Paulinan, P., & Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas dan Pengembangan Aktivitas Instruksional: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas.
- Putri, S. R., Wahyuni, S., & Suharso, P. (2017). Penggunaan media pembelajaran edmodo untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 11(1), 111-116. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i1.5011>
- Sucahyono, B. (2016). Analisa efisiensi penerapan media ajar berbasis digital class pada SMPN 4 Pamekasan. *Jurnal Insand Comtech*, 1(1), 27-31.
- Wirda, Almasri, & Sukaya. (2014). Pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat melakukan instalasi sound system Kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Kinali. *Voteknika: Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*, 2(2), 112-117.
- Yudhistiro, K., Sumartono, Prasetya, D. A., Nurdewanto, B., & Sonalitha, E. (2019). Network education Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 4(2), 92-97.
-